

Developing Digital Modules of Career Counselling for Students of Universitas Islam Raden Rahmat Malang

by --

Submission date: 21-Nov-2023 05:00AM (UTC-0700)

Submission ID: 2235110823

File name: 5.pdf (399.68K)

Word count: 2462

Character count: 15294



Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling
Volume 6 Nomor 1 June 2020 page 01-07
p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518
Homepage: <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK>
DOI: <https://doi.org/10.26858/jppk.v6i1.12422>

Developing Digital Modules of Career Counselling for Students of Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Titin Kholisna

Psychology study program, educational and psychological faculty raden rahmat islamic university
Email: titin.kholisna@uniramalang.ac.id

Ridho Herasmara

Information system study program, Sains and technology faculty raden rahmat islamic university
Email: ridho.herasmara@uniramalang.ac.id

Abstract: It is important for higher education institutions to put efforts on the competence achievement of their graduates in preparing their career. There needs to be mentoring to help students prepare for their career through career counselling service. Further, the existence of the latest technology helps manage life problems more systematically, practically, and efficiently. Therefore, a digital career counselling system in the format of a module can help ease the students' career preparation flexibly. This research is aimed to produce career counselling digital modules for the students. It applied research and development method with quantitative and qualitative analysis to test the product. The data were obtained through focus group discussion and counselling with some experts chosen using cluster random sampling technique. The aim of career counselling is to investigate students' self-understanding, career preparation and career readiness in relation to career selection. The analysis of product testing shows an average result of 3.5 of modules with the category good/suitable/interesting and appropriate. The digital application of career counselling helps students plan, prepare, and understand the discourse of career and the world of employment.

Keywords: Digital Modules; Career Counselling; Counselling App; UNIRA Students

PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2016 menurut data Statistik Tenaga Kerja Indonesia sebanyak 7,024,172 jiwa dan 13,4% diantaranya adalah pengangguran terdidik terdiri dari lulusan program Diploma dan Strata-1 (<http://www.bps.go.id>). Tahun 2017 naik sebesar 6,11 juta jiwa dari 124,54 juta penduduk yang bekerja dan pengangguran pada tingkat pendidikan Diploma 6,35%, pendidikan Perguruan Tinggi (S1) 4,98%. Pada tahun 2017 perfebruari, jumlah pengangguran mengalami penurunan menjadi 7,01 juta jiwa. Jumlah angkatan kerja pada Februari 2018 sebanyak 133,94 juta orang, naik 2,39 juta orang dibanding Februari 2017. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 69,20 persen, meningkat 0,18 persen poin. Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 140 ribu orang, sejalan dengan TPT yang turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018. (<http://www.bps.go.id>).

Hal yang menjadi penyebab tingginya angka pengangguran berpendidikan tinggi adalah ketidaksesuaian antara pemerolehan kompetensi pendidikan dengan kebutuhan/persyaratan lapangan kerja yang tersedia, atau ketidakseimbangan antara permintaan serta kualitas SDM yang dihasilkan. Tantangan pembangunan pendidikan ke depan akan semakin sulit, mengingat besarnya peran pendidikan untuk membentuk SDM yang handal. Hal ini terkait dengan upaya untuk memenuhi komitmen global dalam mencapai sasaran *Education for All (EFA)* dan *Education for Sustainable Development (EfSD)*. Pembangunan pendidikan seharusnya membawa dampak terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, akan tetapi hal tersebut belum terjadi melihat tingkat pengangguran terbuka per-agustus 2016 sebesar 5,61% dari angkatan kerja yang ada (<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/981>).

Oleh karena itu persiapan sumber daya manusia yang kompetible perlu segera dipersiapkan, dan perguruan tinggi merupakan sasaran yang tepat dalam mempersiapkan kualitas tersebut. Upaya yang perlu dilakukan awal dapat melalui penyelenggaraan bimbingan bagi mahasiswa semenjak semester awal sampai akhir

salah satunya dengan kegiatan bimbingan dan konseling karir.

Konseling karir merupakan suatu proses yang terjadi dalam hubungan seorang konselor/psikolog dengan individu yang mengalami permasalahan khusus tentang karir (Sukardi, 1994). Bimbingan dan Konseling merupakan usaha pemberian bantuan kepada individu sehingga mengalami perubahan-perubahan (Prayitno, 2015). Perubahan tersebut dapat ditemukan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan konseling. Selama ini yang dilakukan mahasiswa adalah mengikuti psikotes karir, namun masih belum mampu mendeskripsikan personal diri secara matang dan menyeluruh sehingga dapat dikatakan mereka masih belum paham tentang diri dan arah karir yang akan dicapai setelah lulus kuliah. Mahasiswa universitas islam raden rahmat malang sebagian besar tinggal di pesantren selama masa kuliah. Sarana informasi dan komunikasi yang terbatas sehingga diperlukan arahan agar mahasiswa bisa menentukan pilihan karirnya secara tepat. Selain itu, kegiatan konseling belum maksimal terlaksana sebab jadwal yang ditawarkan seringkali tidak sesuai (*mismatch*) dengan kesibukan mahasiswa menempuh tugas kuliah.

Era milenial industri 4.0 penggunaan teknologi menjadi sarana penting untuk akses memenuhi kebutuhan hidup dengan lebih efisien. Sejak abad 20 di sekolah-sekolah penggunaan komputer telah dilakukan berbagai pendekatan untuk penilaian, eksplorasi karir, dan konseling. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan model layanan informasi karir berbasis media elektronik terbukti efektif dalam meningkatkan keputusan karir (Fasha dkk, 2015) dan beberapa hasil penelitian lainnya menunjukkan peranan teknologi informasi (website, blog, aplikasi komputer) sangat membantu dalam proses layanan bimbingan dan konseling dengan lebih baik.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media untuk memudahkan mahasiswa dalam konseling karir. Salah satu yang bisa dicapai dalam bimbingan dan konseling karir adalah kemampuan mahasiswa untuk bisa mengambil keputusan serta keberanian mengambil resiko (*take risk*) yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan karirnya sesuai minat bakat dan kompetensi. Hadirnya digital konseling karir diharapkan dapat memberi layanan konseling

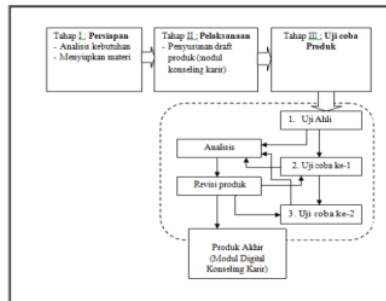
kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan karir secara mudah dan fleksibel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya (Sugiyono, 2010:297). Pengembangan modul digital konseling

No.	Aspek	Skor	Rata-rata	Jml
1	Kebahasaan	36	9,0	67,1
2	Isi materi	46	7,7	
3	Tampilan	19	6,3	
4	Manfaat	30	7,5	

karir menggunakan tahapan pengembangan dari Borg & Gall yang meliputi: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) desain produk, (4) uji ahli atau validasi desain, (5) revisi produk, (6) uji coba produk pertama, (7) revisi produk, (8) uji coba produk kedua/terpakai, (9) revisi produk akhir, (10) implementasi. Prosedur pengembangan modul konseling karir sebagaimana berikut.



Gambar 2. Prosedur pengembangan modul digital konseling karir yang dielaborasi dari Borg W.R & Gall (2003)

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis produk uji coba secara kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data kuantitatif dengan kuesioner dan skala penilaian produk. Sedangkan analisis data kualitatif yaitu dengan mengelompokkan informasi-informasi berupa tanggapan, dan saran yang diperoleh dari pakar/ahli. Pengumpulan data kualitatif juga

dilakukan melalui observasi dan *focus group discussion (FGD)* dari mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal pengembangan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi yang bertujuan untuk melihat gambaran profil karir mahasiswa. Aspek dalam profil perencanaan karir mahasiswa yaitu eksplorasi karir, informasi karir, pengambilan keputusan karir, orientasi bidang karir, dan efisiensi diri.

Hasil analisis deskripsi menggambarkan bahwa dalam mempersiapkan karir mahasiswa telah memulai untuk mencari informasi-informasi terkait suatu pekerjaan yang diinginkan, sebanyak 83% mahasiswa aktif mencari informasi kerja. Selain informasi kerja mahasiswa mencari informasi terkait program untuk melanjutkan studi ke pascasarjana. Sebanyak 67% mahasiswa dalam merencanakan karir menyetujui jika minat dan bakatnya akan menunjang kesuksesan karir, namun di sisi lain sebanyak 33% mahasiswa masih memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat. Dan 43% mahasiswa merasa kesulitan memahami bakat yang dimiliki sehingga membutuhkan layanan konseling.

Setelah diketahui analisis terkait profil perencanaan karir, selanjutnya peneliti menyusun draft modul yang didasarkan pada literatur. Setelah dilakukan penyusunan draft dilanjutkan dengan uji kelayakan kepada ahli/pakar. Peneliti menunjuk ahli dari bidang psikologi yaitu psikolog dan ahli media. Adapun hasil uji ahli diperoleh data sebagai berikut.

Tabel.1
Hasil validasi uji ahli materi modul konseling karir

Dengan metode tes retest diperoleh data sebagaimana di atas bahwa rata-rata keseluruhan aspek 67,1 yang berarti "modul Baik" dengan kriteria penilaian yang bergerak di rank $\geq 66,7 - 88,8$. Adapun reliabilitas item dari alpha cronbach diperoleh koefisien 0,867 yang berarti 'tinggi (Azwar, 2009:36)

Tabel 2.
Hasil validasi uji ahli media modul
konseling karir

No.	Aspek	Skor	Rata-rata	Jml
1	Usability	44	6,3	
2	Funcionability	25	5,0	48,8
3	Desain/visual	24	6,0	

Hasil analisis validasi uji ahli dengan 3 aspek yaitu usability (penggunaan) dengan rata-rata 6,3, kedua aspek funcionability (keberfungsian) dengan rata-rata 5,0 dan aspek desain rata-rata 6,0 sehingga jumlah rerata 48,8 yang berkategori "modul Baik". Ahli media menyarankan adanya perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan isi yang terkait dengan kesiapan kerja magang untuk mahasiswa karena mereka tidak hanya butuh kesiapan sebagai wacana akan tetapi juga praktik dilapang sekaligus pengenalan lingkungan kerja.

Tahap berikutnya adalah mengumpulkan data dalam kegiatan *focus group discussion* (FGD) yang dilanjutkan dengan uji coba modul sekaligus konseling bersama ahli/psikolog. Dari uji coba modul didapatkan data untuk diuji validitas item, yaitu menggunakan analisis *person correlation product moment* dg bantuan SPSS versi 22 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,909** dengan signifikansi 0,000. Dan reliabilitas modul dari pengguna sebesar 0,931. Kemudian analisis validasi modul untuk pengguna diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.
Hasil validasi pengguna modul konseling
karir

No.	Aspek	Skor	Rata-rata	Jml
1	Usability	44	6,3	
2	Funcionability	25	5,0	48,8
3	Desain/visual	24	6,0	

No.	Aspek	Skor	Rata-rata
1	Kebahasaan	136	3,1
2	Penyajian	136	3,1
3	Tampilan	122	2,8
4	Manfaat	152	3,5

Berdasarkan data di atas terlihat rata-rata pada tiap indikator dan aspek dari modul. Pada aspek kebahasaan dan penyajian diperoleh rata-rata 3,1 artinya bahwa mahasiswa mudah memahami modul sesuai/tepat dengan tema konseling karir. Aspek ketiga yaitu tampilan, telah didapatkan rata-rata 2,8 yang berarti modul konseling karir terlihat baik/menarik. Dan aspek manfaat diperoleh rata-rata 3,5 yang artinya bahwa modul konseling karir bermanfaat untuk mahasiswa. Dari hasil validasi pengguna ini dapat disebutkan bahwa modul konseling karir baik/layak untuk digunakan. Berikut kategori kelayakan modul.

Berdasarkan hasil konseling awal ditemukan bahwa mahasiswa memiliki kesibukan lain selain daripada kuliah, yaitu berorganisasi baik dikampus ataupun organisasi diluar kampus juga sebagian beberapa mahasiswa sudah bekerja paruh waktu. Pemahaman karir mahasiswa meyakini bahwa mereka akan bekerja sesuai dengan bidang jurusan yang diambil. Namun mereka belum mengetahui spesifikasi pekerjaan apa dan mereka menginginkan bekerja tidak jauh dari tempat tinggal. Setelah diberikan manual modul konseling ditemukan bahwa mahasiswa merasa cukup mengerti dengan apa yang ingin dicapai baik jenis karir/pekerjaannya ataupun ketrampilan yang akan menunjang karir tersebut. Didalam modul konseling karir disajikan ilustrasi atau gambaran tentang pentingnya ketrampilan dan ketertarikan sampai menemukan jenis pekerjaan/karir yang sesuai dengan potensi, artinya pemahaman mahasiswa tentang arah karir dapat terlihat jelas dan kemungkinan-kemungkinan untuk mencapainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Modul digital konseling karir merupakan produk yang berupa aplikasi untuk melayani

mahasiswa terkait arah karir dengan proses konseling. Produk aplikasi ini sudah teruji dengan baik oleh ahli psikologi dan ahli media. Uji coba pengguna ditemukan bahwa produk digital konseling karir ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk pemahaman diri dan jenis pekerjaan/karir yang akan dicapai. Pengembangan produk ini perlu dilanjutkan dengan tambahan-tambahan menu lebih variatif yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan keterbaruan teknologi sehingga produk dapat digunakan secara terus berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bal, H. C., & Erkan, C. (2019). Industry 4.0 and Competitiveness. *Procedia Computer Science*, 158, 625-631.
- ⁵ Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research. An Introduction*. New York: Longman, Inc.
- Cai, B. (2020). A Study on the Effectiveness of Career Information Collection as a Way to Promote Graduate Students' Employment. In *International Conference on Modern Educational Technology and Innovation and Entrepreneurship (ICMETIE 2020)* (pp. pp.303-308). Atlantis Press.
- ⁴ Caputo, A., Fregonese, C., & Langher, V. (2020). The Effectiveness of Psychodynamic Career Counselling: A Randomised Control Trial on The PICS Programme. *Psychodynamic Practice*, 26(2), 136-165.
- Fasha, F., Sinring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1(2), 170-179.
- Gerardi, K., Herkenhoff, K. F., Ohanian, L. E., & Willen, P. S. (2018). Can't Pay or Won't Pay? Unemployment, Negative Equity, and Strategic Default. *The Review of Financial Studies*, 32 (3), 1098-1131.
- Hanafie, N., Ilham, L., & Gani, A. (2019). The Implementation & Practice of Industry Revolution 4.0 Associated with Makassar Local Concept. In *International Conference on Social Science*. Atlantis Press.
- Harvey, M. W., Timmerman, L. C., & Vazquez, O. G. (2019). College and Career Readiness Knowledge and Effectiveness: Findings From an Initial Inquiry in Indiana. *Journal of Educational and Psychological Consultation*, 29(3), 260-282.
- Hasibuan, M. F., & Batubara, I. H. (2019). Counseling Guidance Module to Prevent Students' Hedonism Lifestyle Attitude. In *4th Progressive and Fun Education International Conference (PFEIC 2019)*. Atlantis Press.
- ⁸ Isaac, O., Aldholay, A., Abdullah, Z., & Ramayah, T. (2019). Online Learning Usage Within Yemeni Higher Education: The Role of Compatibility and Task-Technology Fit As Mediating Variables in The IS Success Model. *Computer & Education*, 136, 113-129.
- Joia, L. A., & Mangia, U. (2017). Career Transition Antecedents in The Information Technology Area. *Information System Journal*, 27(1), 31-57.
- ⁴ Kenny, M. E., Blustein, D. L., & Meerkins, T. M. (2018). Integrating Relational Perspectives in Career Counseling Practice. *The Career Development Quarterly*, 66(2), 135-148.
- Lo, C. H. (2019). A Study of the Influence of Career Counseling Perception on the Employment Competencies of Design Students in Central Taiwan. *Applied Sciences*, 9(23), 5072.
- Prayitno, & Erman, A. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, D. J., & Rahman, Z. (2019). The Role of Guidance and Counseling Teacher in Solving Students' Learning Difficulties in Physics. In *Journal of Physics: Confrence Series* (pp. Vol. 1321, No. 3, p. 032056). IOP Publishing.
- Sampson, J. P., Kettunen, J., & Vuorinen, R. (2019). The Role of Practitioners in Helping Persons Make Effective Use of Information and Communication Technology in Career Interventions. *International Journal of for Education and Vocational Guidance*, 1-18.

Schmidt, L., & Wahl, H. W. (2020). Does Educational Level-Out Expectable Everyday Technology Device Differences in Older Adults With and Without Mild Cognitive Impairment? *Psychotherapie im Alter*, 17(1), 49-66.

6
Setiawati, S., Nurihsan, J., & Wardhani, N. S. (2019). Social Personal Competence of Guidance and Counseling Teachers in Professional Development Program and the Implication for Guidance and Counseling. In *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*. Atlantis Press.

3
Shafie, A. A., Wahab, H. B., Khairul, M., Rahimi, A. B., Sukor, N. B., Mohd, S. N., & Miskam, N. A. (2019). The Effectiveness of Nada's Career Counseling Model towards Career Maturity and Self-Concept of Former Drug Addicts: A Qualitative Study. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(6).

Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2018). Industrial Revolution 4.0 and Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314-319.

Stipanovic, N., Stringfield, S., & Witherell, E. (2017). The Influence of A Career Pathways Model and Career Counseling on Students' Career and Academic Self-Efficacy. *Peabody Journal of Education*, 92(2), 209-221.

Sumner, R. C., & Gallagher, S. (2017). Unemployment As Chronic Stressor: A Systematic Review of Cortisol Studies. *Psychology & Health*, 32 (3), 289-311.

Sung, S. (2020). Information Sources, Early-Career Worker Activities, and Workplace Learning in Large Technology Organizations: Developing a New Framework for the Future of Work. In *International Conference on Information*, pp. 677-684.

7
Waghid, Z., & Waghid, F. (2018). [Re] Examining the Role of Technology in Education Through a Deliberative Decision-Making Approach: In the Quest Towards Democratic Education in South African Schools. In *African Democratic Citizenship Education Revisited*, pp. 133-156.

Developing Digital Modules of Career Counselling for Students of Universitas Islam Raden Rahmat Malang

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	www.asiabusinessinfo.com Internet Source	2%
3	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to North West University Student Paper	2%
5	journal2.um.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to London School of Commerce Student Paper	2%
7	ijlter.org Internet Source	2%
8	ndltd.ncl.edu.tw Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Developing Digital Modules of Career Counselling for Students of Universitas Islam Raden Rahmat Malang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
